

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES AKADEMIK
DENGAN DERAJAT KEPARAHAN *ACNE VULGARIS*
PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

NAURA HISANAH GANESHTY

NIM: 702022100

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES AKADEMIK DENGAN DERAJAT KEPARAHAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
NAURA HISANAH GANESHTY
NIM: 702022100

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 25 Desember 2025

Menyetujui



Dr. dr. Raden Pamudji, Sp. DVE
(K), FINSDV, FAADV
Pembimbing Pertama



dr. Yuni Fitrianti, M. Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp. A, M.Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Naura Hisanah Ganeshty)

NIM : 702022100

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik Dengan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Naura Hisanah Ganeshty
Nim : 702022100
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 30 Desember 2025

Yang Menyetujui,

(Naura Hisanah Ganeshty)

NIM 702022100

ABSTRAK

Nama : Naura Hisanah Ganeshty
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik Dengan Derajat
Keparahan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Palembang

Acne vulgaris merupakan penyakit kulit inflamasi kronis pada unit pilosebacea yang banyak terjadi pada remaja dan dewasa muda. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam memperberat kondisi Acne vulgaris adalah stres, khususnya stres akademik yang sering dialami oleh mahasiswa kedokteran akibat beban studi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres akademik dengan derajat keparahan Acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel 109 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Tingkat stres akademik diukur menggunakan kuesioner *Perceived Academic Stress Scale* (PASS) dan derajat keparahan Acne vulgaris dinilai berdasarkan klasifikasi Lehmann. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rho dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki stres akademik tingkat rendah sebanyak 18 orang (16,5%), stres akademik tingkat sedang sebanyak 70 orang (64,2%) dan stres akademik tingkat tinggi sebanyak 21 orang (19,3%), serta mengalami *Acne vulgaris* derajat ringan sebanyak 11 orang (10,1%), *Acne vulgaris* derajat sedang sebanyak 42 orang (38,5%) dan *Acne vulgaris* derajat berat sebanyak 56 orang (51,4%). Analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan bermakna antara tingkat stres akademik dengan kejadian derajat keparahan Acne vulgaris dengan $p=0,392$ ($p>0,05$).

Kata Kunci : Acne Vulgaris, Stres Akademik, Perceived Academic Stress Scale (PASS)

ABSTRACT

Name : Naura Hisanah Ganeshty
Study Program : Medical Education
Title : “The Relationship Between Academic Stress Levels and the Severity of Acne Vulgaris in Medical Students at Muhammadiyah University of Palembang”

Acne vulgaris is a chronic inflammatory skin disease of the pilosebaceous unit that commonly occurs in adolescents and young adults. One factor suspected of playing a role in aggravating Acne vulgaris is stress, especially academic stress that is often experienced by medical students due to high study load. This study aims to determine the relationship between the level of academic stress and the severity of Acne vulgaris in students of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Palembang. This study used a cross-sectional design with a sample of 109 respondents selected using the total sampling technique. The level of academic stress was measured using the Perceived Academic Stress Scale (PASS) questionnaire and the severity of Acne vulgaris was assessed based on the Lehmann classification. Data analysis was performed using the Spearman Rho correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that 18 respondents (16.5%) had low levels of academic stress, 70 respondents (64.2%) had moderate levels of academic stress, and 21 respondents (19.3%) had high levels of academic stress. 11 respondents (10.1%) had mild levels of Acne vulgaris, 42 respondents (38.5%) had moderate levels of Acne vulgaris, and 56 respondents (51.4%) had severe levels of Acne vulgaris. Bivariate analysis showed no significant relationship between the level of academic stress and the incidence of Acne vulgaris severity with $p = 0.392$ ($p > 0.05$).

Keywords: Acne Vulgaris, Academic Stress, Perceived Academic Stress Scale (PASS)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak-Nya, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Hubungan Stres Akademik Dengan Derajat Keparahan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang**". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Raden Pamudji, Sp.DVE(K), FINS DV, FAADV dan dr. Yuni Fitrianti, M. Biomed selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
2. dr. Nia Ayu Saraswati, M.Pd.Ked, Sp.DVE, FINS DV selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji dan memberikan arahan dalam sidang seminar hasil skripsi ini.
3. Ibunda Tercinta Novilina Dianingsih yang telah memberikan segala daya upaya mencurahkan waktu dan perhatiannya hingga saya berada di titik ini.
4. Ayahanda Tercinta Azwar Edie yang telah memberikan segala daya upaya mencurahkan kebutuhan moril dan materil yang saya butuhkan.
5. Kakak Terkasih Nadine Vidia Auliarahma dan Adik Tersayang Namira Rizka Ramadhani, beserta keluarga saya yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
6. Rekan semasa SMP saya, Nayla, Shafiya dan Diendha, yang telah mendengarkan berbagai cerita, keluhan dan tawa selama proses ini. Terima kasih telah memberikan dukungan materi, doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan Amalia, Aryaditha, Wida, Chaca, Nana dan Siva yang telah setia menemani dan menjadi teman berdiskusi dari awal semester hingga berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala

kasih sayang, motivasi, dukungan pengalaman yang berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga dalam setiap perjalanan sehingga perkuliahan menjadi lebih indah dan mudah.

8. Seluruh pihak di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan berbagai kemudahan serta bantuan selama proses pengambilan data sehingga penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang sangat penulis hargai demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat dalam upaya pencegahan stres akademik terhadap kejadian *Acne vulgaris* dan dapat dipahami oleh seluruh pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Utama.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1. Stres	6
2.1.1. Definisi Stres.....	6
2.1.2. Jenis-Jenis Stres	6
2.1.3. Faktor Risiko Stres.....	7
2.1.4. Tingkat Stres	10
2.1.5. Mekanisme Stres.....	11
2.2. Stres Akademik	11
2.2.1. Definisi Stres Akademik	11
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik	12
2.2.3. Gejala Stres Akademik.....	13
2.2.4. Dampak Stres Akademik	14
2.2.5. Pengukuran Tingkat Stres Akademik.....	15
2.3. Acne Vulgaris.....	16
2.3.1. Definisi Acne Vulgaris.....	16
2.3.2. Epidemiologi Acne Vulgaris	16
2.3.3. Etiologi dan Faktor Risiko Acne Vulgaris	17
2.3.4. Patogenesis Acne Vulgaris.....	21
2.3.5. Manifestasi Klinis Acne Vulgaris	25
2.3.6. Lesi Pada Acne Vulgaris.....	26

2.3.7. Diagnosis Acne Vulgaris.....	29
2.4. Hubungan Stres Akademik dengan Kejadian Acne Vulgaris	30
2.5. Kerangka Teori	32
2.6. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2. Waktu Penelitian.....	34
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1. Populasi Penelitian.....	34
3.3.2. Sampel Penelitian	35
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.4.1. Variabel Independen	36
3.4.2. Variabel Dependen.....	36
3.5. Definisi Operasional.....	36
3.6. Manajemen Data	37
3.6.1. Cara Pengumpulan Data	37
3.6.2. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	38
3.7.1. Cara Pengolahan Data.....	38
3.7.2. Analisis Data.....	39
3.8. Alur Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil	42
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	42
4.1.3. Analisis Univariat	42
4.1.4. Analisis Bivariat	45
4.2. Pembahasan.....	46
4.2.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	46
4.2.2. Hubungan Tingkat Stres Akademik Dan Keparahan Acne Vulgaris	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	60
BIODATA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Derajat Keparahan Acne Vulgaris Menurut Lehman	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian	42
Tabel 4.2 Distribusi Deskriptif Data Stres Akademik.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Stres Akademik.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Acne Vulgaris.....	44
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Stres Akademik dan Derajat Keparahan Acne Vulgaris	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Metabolisme DHT Pada Kulit.....	23
Gambar 2.2 Target Aktivitas Bakteri <i>Propionibacterium acnes</i>	24
Gambar 2.3 Faktor Risiko Dan Patogenesis Acne Vulgaris.....	25
Gambar 2.4 Klasifikasi Lesi Acne Vulgaris	26
Gambar 2.5 Komedo Terbuka	26
Gambar 2.6 Komedo Tertutup.....	27
Gambar 2.7 Papul.....	28
Gambar 2.8 Pustul.....	28
Gambar 2.9 Nodul.....	29
Gambar 2.10 Kista	29
Gambar 2.11 Kerangka Teori	32
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	60
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	62
Lampiran 3. Kuesioner.....	63
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	69
Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Penelitian	70
Lampiran 6. Data Responden Penelitian.....	71
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Statistik.....	83
Lampiran 8. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal.....	85
Lampiran 9. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 10. Etik Penelitian.....	87
Lampiran 11. Izin Penelitian dan Pengambilan data.....	88
Lampiran 12. Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	89
Lampiran 13. Dokumentasi Responden	90
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	91

DAFTAR ISTILAH

ACTH	: <i>Adrenocorticotrophic Hormone</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>
GH	: <i>Growth Hormone</i>
PASS	: <i>Perceived Academic Stress Scale</i>
HPA	: <i>Hypothalamus-Pituitary-Adrenal</i>
CVI	: <i>Content Validity Index</i>
PERDOSKI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia
NLRP3	: <i>Nucleotide-binding oligomerization domain, Leucine rich repeat and Pyrin domain containing 3</i>
PCOS	: <i>Polycystic Ovary Syndrome</i>
IL-6	: <i>Interleukin-6</i>
IL-11	: <i>Interleukin-11</i>
DHEAS	: <i>Dehydroepiandrosterone Sulfate</i>
DHT	: <i>Dihydrotestosterone</i>
TLR	: <i>Toll Like Reseptor</i>
PAMPS	: <i>Pathogen-Associated Molecular Pattern</i>
DAMP	: <i>Deoxyadenosine Monophosphate</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Acne vulgaris atau jerawat adalah kondisi peradangan kronis yang terjadi pada struktur kulit yaitu unit pilosebacea, yang meliputi folikel rambut dan kelenjar. *Acne vulgaris* cenderung berkembang di area tubuh yang memiliki banyak kelenjar pilosebacea, termasuk wajah, bahu, dada, punggung dan lengan atas. Secara klinis, acne vulgaris sering terlihat sebagai bentuk komedo, papula, pustula, nodul dan kista (Vasam et al., 2023).

Berdasarkan data dari *Global Burden of Disease*, kelompok usia 12 hingga 25 tahun memiliki tingkat kejadian acne vulgaris tertinggi, dengan prevalensi mencapai 85% (Lynn et al., 2016). Data prevalensi tahun 2017 menunjukkan bahwa insiden acne vulgaris di Eropa mencapai 57,8%, sementara di Cina angkanya 39,2% (Hazarika, 2021). Penelitian di Arab Saudi didapatkan prevalensi kejadian *Acne vulgaris* sebesar 97,9% terjadi pada mahasiswa kedokteran (Zari & Alrahmani, 2017). Di Indonesia, angka kejadian *Acne vulgaris* pada kelompok remaja dilaporkan antara 47%-90%. Prevalensi tertinggi tercatat pada pria usia 16 sampai 19 tahun (sekitar 95-100%) dan pada wanita usia 14 sampai 17 tahun (sekitar 83-85%) (Sibero & Anggraini, 2019). Berdasarkan penelitian Tjekyan (2009), prevalensi kejadian *Acne vulgaris* di kota Palembang menunjukkan dominasi pada laki-laki dengan proporsi mencapai 78,89%. Prevalensi spesifik umur paling tinggi adalah kelompok umur 15-16 tahun dengan posisi yang paling banyak munculnya *Acne vulgaris* ialah pada daerah wajah.

Acne vulgaris bukan merupakan penyakit yang fatal, tetapi memberikan dampak psikososial yang signifikan. *Acne vulgaris* pada wajah dapat menurunkan rasa percaya diri, mempengaruhi interaksi sosial, bahkan berdampak pada kesehatan mental penderitanya. Penelitian Dréno et al. (2016) menunjukkan bahwa individu dengan kulit bersih memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan penderita *Acne vulgaris* (Dréno et al., 2016).

Prevalensi yang tinggi pada kejadian *Acne vulgaris* disebabkan adanya peningkatan sekresi sebum akibat dari perubahan hormon tubuh dan androgen, hiperkeratinisasi pada ductus pilosebaceus, kolonisasi *Cutibacterium acnes* pada permukaan kulit dan reaksi inflamasi lokal (Goldsmith et al., 2017).

Salah satu faktor paling berkontribusi terhadap perkembangan *Acne vulgaris* ialah stres. Stres dapat diartikan sebagai reaksi tubuh terhadap pemicu stressor yang merangsang aktivitas otak dan menyebabkan perasaan tertekan akibat ketidaksesuaian antara kondisi sebenarnya dan yang diharapkan. Respon fisiologis terhadap stres tersebut melibatkan aktivasi Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal (HPA). Aktivasi HPA akibat kondisi stres menyebabkan peningkatan produksi *Corticotropin Releasing Hormone* (CRH) dan *Adenocorticotropin Hormon* (ACTH). Peningkatan aktivitas korteks adrenal menghasilkan hormon yang merangsang sekresi sebum, sehingga berkontribusi pada timbulnya *Acne vulgaris* (Hall, 2019).

Proses pendidikan akademik pada mahasiswa menjadi salah satu contoh faktor pemicu terjadinya stres. Stres akademik merupakan respons individu terhadap ketimpangan antara beban studi yang diterima dan sumber daya internal yang tersedia untuk mengelola tekanan tersebut (Oktavia et al., 2019). Menurut beberapa penelitian, presentase mahasiswa kedokteran yang mengalami stres berada pada kisaran 30%-50%. Penelitian Agus & Sajani (2022), menyatakan bahwa stressor yang muncul pada mahasiswa yang mengalami stres adalah banyaknya bahan pembelajaran, tekanan waktu, pekerjaan yang tidak terselesaikan dan beban akademik yang tinggi. Stres akademik tersebut akan mudah alami pada mahasiswa baru yang belum mampu beradaptasi dengan perubahan pembelajaran di sekolah tinggi sehingga akan mudah terakumulasi terhadap gangguan psikologis dan gangguan fisik (Musabiq & Karimah, 2018).

Pada penelitian M. Basri et al. (2021), menyatakan adanya asosiasi antara stres dan timbulnya *Acne vulgaris* pada mahasiswa kedokteran, namun pada penelitian lain menyatakan tidak ada hubungan yang bermakna (Ain et al., 2023). Berdasarkan hasil survei, didapatkan bahwa terdapat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang mengalami *Acne*

vulgaris yaitu dengan persentase 60% dengan usia paling banyak dialami yaitu pada usia 17-21 tahun. Penyebab pasti *Acne vulgaris* yang dialami mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang masih belum diketahui, namun terdapat beberapa kemungkinan penyebab berasal dari faktor eksternal berupa beban akademik yang tinggi sebagai mahasiswa kedokteran. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kontradiktif mengenai hubungan stres dan *Acne vulgaris*. Di sisi lain, belum ada penelitian yang secara khusus menilai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang memiliki beban akademik tinggi dan prevalensi *Acne vulgaris* yang cukup besar sehingga penelitian ini memiliki pembaharuan dengan mengkaji stres akademik sebagai faktor risiko *Acne vulgaris* pada populasi tersebut.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengangkat permasalahan mengenai hubungan antara stres akademik dan derajat keparahan *acne vulgaris* sebagai fokus penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara stres akademik dan derajat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2023 hingga 2025, melalui penelitian berjudul: “Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik dengan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.”

1.2. Rumusan Masalah

“Apakah terdapat hubungan antara tingkat stres akademik dengan derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Utama

Mengetahui hubungan antara tingkat stres akademik dengan derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2023, 2024, dan 2025.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat stres akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mengidentifikasi derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Menganalisis hubungan tingkat stres akademik dengan derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menambah bukti mengenai hubungan antara tingkat stres akademik dan derajat keparahan *Acne vulgaris* pada mahasiswa kedokteran.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai hubungan antara tingkat stres akademik dan derajat keparahan *Acne vulgaris* sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan *Acne vulgaris* dengan mengelola stres akademik pada kalangan mahasiswa kedokteran.
- b. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian dapat menjadi penyusunan program intervensi manajemen stres untuk menurunkan risiko gangguan kesehatan kulit pada mahasiswa.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Yasmina., M, Muhammad., B & Hikmawati., D (2018)	Hubungan tingkat Stres Terhadap <i>Acne Vulgaris</i> Pada Mahasiswa Tingkat III	Penelitian menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan	Uji hipotesis Fisher. Dengan hasil terdapat hubungan yang bermakna	Perbedaan penelitian ini terletak pada : Lokasi penelitian, waktu penelitian,

Nama Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
	Fakultas Kedokteran	cross sectional dengan teknik pengambilan sample menggunakan simple random sampling	antara tingkat stres dengan kejadian <i>Acne vulgaris</i>	uji hipotesis yang digunakan dan teknik pengambilan sample yang dipakai
Basri., M, Usman., J & Islamiah., N (2020)	Hubungan Stres Dengan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar	Jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara stres dengan kejadian <i>Acne vulgaris</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada : Lokasi penelitian, waktu penelitian, uji hipotesis yang digunakan
Sharif et al (2024)	Prevalensi Jerawat dan Hubungannya dengan Stres pada Mahasiswa Kedokteran Wanita	Penelitian menggunakan metode cross sectional dengan teknik pengambilan sample menggunakan non-random sampling	Uji hipotesis korelasi Spearman. Dengan hasil stres berkorelasi positif dengan tingkat keparahan <i>Acne vulgaris</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada: Lokasi penelitian, waktu penelitian, uji hipotesis yang digunakan dan teknik pengambilan sampel yang dipakai
Wijayanti., N, Diana., E, D & Irawanto., M., E (2023)	Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Keparahan <i>Acne vulgaris</i>	Jenis penelitian dengan menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional	Uji analisis hipotesis korelasi Spearman. Dengan hasil tidak didapatkan adanya hubungan antara tingkat stres dengan derajat keparahan <i>Acne vulgaris</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada : Lokasi penelitian, waktu penelitian, uji hipotesis yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Wardani, I. Y. (2018). Stres Akademik dan Gejala Gastrointestinal Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 121–127.
- Afriyanti, R. N. (2015). Acne Vulgaris Pada Remaja. *Medical Faculty of Lampung Univesity Journal*, 4(6), 102–109.
- Agus, & Sajani. (2022). Analitik Stres Pada Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya. *JPKI Journal*, 11(3), 319–325.
- Ain, Q., Purwaningsih, E., & Ma'sum, A. M. A. (2023). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Acne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2021 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. *Junior Medical Journal*, 2(4), 464–472.
- Arini, D., P. 2021. Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikaon Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. Vol. 15 No. 1
- Artasih, P. C. N., Mulianingsih, W., Nirmala, S., & Mariam, L. (2023). Hubungan Perilaku Membersihkan Wajah Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Laki-Laki. *Journals Ners Community*, 13(2), 267–275.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Basri, M., Usman, J., & Islamiyah, N. (2021). Hubungan Stres Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 75–84.
- Basri, N. F., Apriyanto, D. R., & Sulistiyana, C. S. (2020). Hubungan antara Jenis Persalinan dengan Kondisi Janin Saat Lahir pada Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di RSUD Waled Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), 48–51.
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psycology Open*, 2(2), 1–9.
- Bhat, Y. J., Latief, I., & Hassan, I. (2017). Update On Etiopathogenesis And Treatment Of Acne. *Indian Journal Of Dermatology, Venereology And Leprology*, 83(3), 298–306.
- Bunjamin, A. (2021). Mengelola Stres dengan Pendekatan Islami dan Psikologis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 145–159.
- Chu, B., Marwaha, K., Sanvictores, T., Awosika, A. O., & Ayers, D. (2024). *Physiology, Stress Reaction*. StatPearls. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541120/>

- Dréno, B., Tan, J., Kang, S., Rueda, M.-J., Torres Lozada, V., Bettoli, V., & Layton, A. M. (2016). How People With Facial Acne Scars Are Perceived In Society : an Online Survey. *Dermatology and Therapy (Heidelb)*, 6(2), 207–218.
- Elsaie, M. L. (2016). Hormonal Treatment of Acne Vulgaris : An update. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology Journal*, 9, 241–248.
- Goldsmith, L. A., Katz, S. I., Gilchrest, B. A., Paller, A. S., Leffell, D. J., & Wolff, K. (2017). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Hall, J. E. (2019). *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology* (13th ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Hazarika, N. (2021). Acne vulgaris: new evidence in pathogenesis and future modalities of treatment. *Journal of Dermatological Treatment*, 32(3), 277–285. <https://doi.org/10.1080/09546634.2019.1654075>
- Heng, A. H. S., & Chew, F. T. (2020). Systematic review of the epidemiology of acne vulgaris. *Scientific Reports*, 10(1), 5754.
- Hussein SM, Al Hussein H, Vari CE, Todoran N, Al Hussein H, Ciurba A, et al. Diet, Smoking and Family History as Potential Risk Factors in Acne Vulgaris – a Community-Based Study. *Acta Medica Marisiensis*. 2016;62(2):173–81. [update 5 Jan 2016; sitasi 10 Des 2021]. Available from https://sciendo.com/article/10.1515/a_mma-2016-0007.
- Indrasti, O. D., Handayani, O. W. K., & Putriningtyas, N. D. (2022). Stres Akademik, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Remaja Pada Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), 215–221.
- Kang, S., Amagai, M., Bruckner, A. L., Enk, A. H., Margolis, D. J., McMichael, A. J., & Orringer, J. S. (2019). *Fitzpatrick's Dermatolog* (9th ed., Vol. 1). McGraw-Hill Education.
- Kusumaningrum, N., Kusuma, A. H., Adriana, C., Radityastuti, & Pramitasari, Y. D. (2024). *Peran Clascoterone Pada Tatalaksana Acne Vulgaris*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Legiran, L., Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 197–202.
- Leung, A. K. C., Barankin, B., Lam, J. M., Leong, K. F., & Hon, K. L. (2021). Dermatology: How To Manage Acne Vulgaris. *Drugs in Context*, 10, 1–18. <https://doi.org/10.7573/dic.2021-8-6>
- Lynn, D. D., Umari, T., Dunnick, C. A., & Dellavalle, R. P. (2016). The Epidemiology of Acne vulgaris in late adolescence. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, 7, 13–25.

- Mardalena,. E, Afnanita,. S & Nola,. S. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Santri Pesantres Babunnajah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. Volume 4. Nomor 3
- Ma'sum,. A,. Ain,. Q & Purwaningsih,. E. 2023. Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2021 Dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam. *Junior Medical Journal*. Vol. 2. No. 4
- Meiyanti, C. P. (2018). Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Acne Vulgaris Pada Remaja Usia 15 – 17 Tahun. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(2), 164–169.
- Muhammad, B., Hikmawati, D., & Yasmina, M. (2018). Hubungan Tingkat Stress Terhadap Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Tingkat III Fakultas Kedokteran. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 4, 277–282.
- Musabiq, S., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stres Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 75–83.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavia, W. K., Fitroh, R., Wulandari H, & Feliana, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 142–149.
- Pangestu, R., Sani, N., Febriyani, A., & Panonsih, R. N. (2021). Pola Menstruasi Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswi SMKN Tanjungsari Lampung Selatan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 664–670. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.675>
- Paramahamsa, S., Sanjiwani Saraswati Sudarsa, P., Suryawati, N., & Gusti Ayu Agung Elis Indira, I. (2023). Hubungan Derajat Keparahan Akne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Program Studi Pendidikan Dokter. *Jurnal Medika Udayana*. 12(10), 33-35. <https://doi.org/10.24843.MU.2023.V12.i10.P06>
- Priyoto. (2014). *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putra, M. R. S., Riezky, A. K., & Martafari, C. A. (2020). Hubungan Akne Vulgaris pada Masa Pubertas terhadap Siswa dan Siswi SMP Negeri 03 di Kecamatan Baiturrahman. *Kandidat: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 58–65.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Rahmayani, Liza, dan Syah. 2019. Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2019; 8(1).

- Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-faktor Penyebab Stres Akademik pada Mahasiswa dan Strategi Pengelolaannya. *JlEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 36–43.
- Rohmatillah, W., & Kholifah, N. (2021). Stress akademik antara laki-laki dan perempuan siswa school from home. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 38-52.
- Sachdeva, M., Tan, J., Lim, J., Kim, M., Nadeem, I., & Bismil, R. (2021). The prevalence, risk factors, and psychosocial impacts of acne vulgaris in medical students: a literature review. *International Journal of Dermatology*, 60(7), 792–798.
- Shahsavarani, A. M., Abadi, E. A. M., & Kalkhoran, M. H. (2015). Stress Assessment and Development of a Primary Care of Psychology Service. *International Journal of Medical Reviews*, 2(2), 230–241.
- Shaury, F. A., Puruhito, B., Widyawati, & Saktini, F. (2022). Correlation of Stress Level During COVID-19 Pandemic and The Insidence of Acne on Students: Study on Undergraduate Students of The Faculty of Medicine of Diponegoro University. *Diponegoro International Medical Journal*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.14710/dimj.v3i1.14960>
- Sibero, H. T., & Anggraini, D. I. (2019). Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Acne Vulgaris di Provinsi Lampung. *JK Unila Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(2), 308–312.
- Silvia, E., Febriyani, A., Nando, R., & Riza, A. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2019. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(1), 33–38.
- Sivasubramanian. (2016). Eustress Vs Distress-A Review. *International Journal of Research in Humanities & Soc. Sciences*, 4(5), 12–15.
- Tahir, S., Malik, A. F., Khan, L., Ijaz, W., Fatima, R., Fazal, F., & Sharif, S. (2024). Prevalence of Acne and its Association with Stress in Female Medical Students. *Pakistan Journal of Medicine and Dentistry*, 13(1), 69–74. <https://doi.org/10.36283/PJMD13-1/013>
- Tjekyan, R. M. (2009). Kejadian Dan Faktor Risiko Acne Vulgaris. *Media Medika Indonesiana*, 43(1), 37–43.
- Valencia-Florez, K. B., Sánchez-Castillo, H., Vázquez, P., Zarate, P., & Paz, D. B. (2023). Stress, a brief update. *International Journal of Psychological Research*, 16(2), 105–121. <https://doi.org/10.21500/20112084.5815>
- Vasam, M., Korutla, S., & Bohara, R. A. (2023). Acne vulgaris: A review of the pathophysiology, treatment, and recent nanotechnology based advances. *Biochemistry and Biophysics Reports*, 36, 101578. <https://doi.org/10.1016/j.bbrep.2023.101578>

- Wahyuni, L. T. (2018). Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Profesi Keperawatan STIKes Ranah Minang Padang Tahun 2016. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 12(3), 80–85.
- Wasitatmadja, S. M., & Bernadette, I. (2018). *Acne*. Badan Penerbit FKUI.
- Wijayanti, N., Diana, E. D. N., & Irawanto, M. E. (2023). Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Keparahan Acne. *Healt and Medical Journal*, 5(1), 38–43.
- Yang, J., Yang, H., Xu, A., & He, L. (2020). A Review of Advancement on Influencing Factors of Acne: An Emphasis on Environment Characteristics. *Frontiers in Public Health*, 8, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00450>
- Yusuf, V. A., Nurbaiti, N., & Permatasari, T. O. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Atas Tentang Acne Vulgaris Pada Wajah Dengan Perilaku Pengobatannya*. 6(2), 83–86.
- Zari, S., & Alrahmani, D. (2017). The Association Between Stress And Acne Among Female Medical Student In Jeddah, Saudi Arabia. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*, 10, 503–506. <https://doi.org/10.2147/CCID.S148499>
- Zhu, W., Wang, H.-L., Bu, X.-L., Zhang, J.-B., & Lu, Y.-G. (2022). A narrative review of research progress on the role of NLRP3 inflammasome in acne vulgaris. *Annals of Translational Medicine*, 10(11), 645. <https://doi.org/10.21037/atm-21-5924>